

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1.Latar Belakang

Teori dasar pemilihan portofolio pertama kali dicetuskan oleh Harry M. Markowitz sekitar tahun 1952-an. Pemilihan portofolio membahas tentang permasalahan bagaimana mengalokasikan penanaman modal agar dapat membawa keuntungan terbanyak namun dengan resiko yang terkecil. Pemilihan portofolio dari banyak sekuritas dimaksudkan untuk mengurangi resiko yang ditanggung. Teori portofolio sangat erat hubungannya dengan pertanyaan bagaimana menemukan kebijakan optimal untuk menginvestasikan berbagai aset.

Markowitz (Sukarno,2007), mengemukakan analisis *mean variance* memegang peranan penting dalam teori seleksi portofolio dimana resiko pengembalian sangat diperhitungkan, diversifikasi portofolio dapat mengurangi resiko. Resiko merupakan faktor utama yang harus dipertimbangkan oleh seorang investor sebelum menanamkan dananya, karena dalam kehidupan sehari – hari ketidakpastian akan selalu ada dan timbul. Rasionalitas investor dapat diukur dari cara mereka memilih saham yang memberikan hasil (*return*) maksimum pada tingkat risiko tertentu atau mempunyai risiko minimum pada tingkat *return* tertentu.

Langkah pendekatan yang dapat dilakukan oleh para investor adalah dengan melakukan penghitungan dalam pemilihan dan penentuan portofolio serta pola perilaku investor di bursa dalam transaksi jual beli saham. Langkah atau cara seperti ini disebut sebagai strategi investasi aktif. Untuk membentuk portofolio yang optimal, investor harus menentukan portofolio yang efisien terlebih dahulu. Portofolio efisien adalah portofolio yang menghasilkan tingkat keuntungan tertentu dengan risiko terendah, atau risiko tertentu dengan tingkat keuntungan tertinggi (Husnan, 2001). Sedangkan portofolio optimal merupakan portofolio yang dipilih seseorang investor dari sekian banyak pilihan yang ada pada kumpulan portofolio yang efisien (Tandelilin, 2010).

Berbagai metode telah diaplikasikan dalam upaya untuk menentukan portofolio yang optimal salah satu diantaranya adalah penggunaan metode single indek model. Single indek model telah digunakan oleh Elton, Gruber, dan Padberg untuk menyederhanakan kriteria peringkat (rangking) dalam pemilihan portofolio optimal (Sukarno, 2007). Selain indeks pengukur kinerja portofolio model Markowitz, ada strategi investasi dalam pembentukan portofolio yaitu *The Dogs of the Dow portfolio strategies* yang efektif dan terkenal di Amerika, dengan strategi ini kita dapat melakukan pembentukan dan pemilihan portofolio dengan cara mengambil 10 nilai *dividen yield* terbesar dari 30 saham indeks tertimbang dalam satu tahun pada Dow Jones Indeks Average (DJIA) yang ada pada bursa saham New York Stock Exchange (NYSE) (John Bajkowski, 1998).

Adapun selain dari model markowits dan model *the dogs of the dow*, menurut Gadners (2009) metode *the foolish four* merupakan sebuah mekanisme atau teknik investasi portofolio yang diumpakan seperti “*dogs*” dari Dow yang mencoba untuk memilih saham anggota Dow Jones Industrial yang akan mengungguli nilai rata-rata dalam waktu dekat yaitu dengan model strategi *foolish four* mengambil 10 nilai deviden tertinggi dan membuang lima nilai deviden tertinggi tersebut kemudian mengambil empat nilai deviden terkecil. Untuk mengidentifikasi *foolish four* seorang investor harus menentukan nilai *dividend* dan harga saat ini untuk masing-masing saham perusahaan dan merupakan sebuah strategi investasi yang sederhana bagi seorang investor dalam melakukan pilihan investasi portofolio.

Dalam melakukan investasi, tahap awal yang harus dilakukan oleh setiap individu atau organisasi yaitu memilih investasi mana yang tepat dan menguntungkan bagi individu atau organisasi itu sendiri di waktu yang akan datang. Tujuan utama dari para investor menanamkan dananya kedalam perusahaan yaitu untuk mencari pendapatan atau tingkat pengembalian investasi (*return*) baik berupa pendapatan dividen (*dividend yield*) maupun pendapatan dari selisih harga jual saham terhadap harga belinya (*capital gain*).

Dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham tergantung pada kebijakan masing - masing perusahaan, sehingga memerlukan pertimbangan yang lebih serius dari manajemen perusahaan. Pembagian dividen ini sangat berpengaruh bagi perusahaan dalam menarik investor yang akan membantu pendanaan suatu perusahaan (Halim, 2005).

Investor pada umumnya merupakan pihak yang tidak menyukai risiko tetapi menginginkan pengembalian yang maksimal, namun perlu diingat bahwa semakin besar pengembalian, maka risiko-nya akan semakin besar pula. Untuk itulah sebagai seorang investor yang rasional, yang paling penting untuk diperhatikan adalah bagaimana investasi dapat menghasilkan pengembalian yang efisien pada tingkat risiko tertentu. *Strategy Foolish Four* merupakan metode portofolio yang efisien dan dapat memberikan pilihan bagi seorang investor untuk menghadapi risiko.

Dari latar belakang masalah di atas muncullah rumusan masalah yang ingin diteliti oleh peneliti mengenai pembentukan portofolio berdasarkan *dividend payout* menggunakan *the Foolish Four* pada Bursa Efek Indonesia.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimanakah pembentukan portofolio berdasarkan *dividend payout* menggunakan *The Foolish Four* pada Bursa Efek Indonesia?

## **1.3 Batasan Masalah**

Dalam penulisan ini, penulis membatasi masalah pembentukan portofolio pada indeks saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang membagikan *dividend payout* yang masuk dalam kategori *the Foolish Four*. Harga saham yang dipergunakan adalah harga saham penutupan mencerminkan akumulasi informasi harga saham pada waktu tersebut untuk memperoleh *return* dan risiko atau standar deviasi dan penelitian ini menggunakan periode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan

periode setelah tahun 2005, karena pada tahun tersebut terjadi *redemption* yang disebabkan adanya gejolak ekonomi. Oleh karena itu peneliti menggunakan periode penelitian pada tahun 2006 sampai tahun 2012.

#### **1.4 Keaslian Penelitian**

Penelitian ini akan dijadikan sebagai pertimbangan dalam melakukan pembentukan portofolio berdasarkan deviden dari perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang biasanya sudah banyak penelitian, namun perbedaan dengan penelitian lainnya adalah metode yang yang digunakan berbeda. Beberapa hasil penelitian sebelumnya dapat dilihat pada bab dua (tinjauan pustaka). Penelitian ini secara khusus akan dilakukan pembentukan portofolio berdasarkan *dividend payout* menggunakan *Foolish Four* dengan periode pengamatan tahun 2006 sampai 2012.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan praktis bagi banyak pihak yang berhubungan dengan penelitian ini yaitu :

a. Bagi Akademisi

1. Menjadi salah satu referensi untuk akademisi dalam pengembangan ilmu.
2. Menjadi motivasi dan inspirasi untuk melakukan penelitian selanjutnya dengan sampel data yang berbeda.

#### b. Bagi Praktisi

1. Diharapkan mampu memberikan tambahan informasi sebagai bahan pertimbangan bagi calon pemula investor untuk mencegah risiko yang kemungkinan diperoleh.
2. Diharapkan bermanfaat sebagai pertimbangan dalam membuat keputusan investasi dengan pemilihan portofolio yang efisien berdasarkan *dividend payout*.

#### c. Bagi Peneliti

1. Menambah wawasan bagi peneliti sehingga dapat di jadikan modal kedepan ketika melakukan investasi.
2. Peneliti dapat menerapkan *Foolish Four* ke dalam dunia nyata dalam melakukan pemilihan investasi.

### 1.6 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulisan ini untuk mengkaji dan mengidentifikasi pembentukan portofolio berdasarkan *dividend payout* pada indeks perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menggunakan *the Foolish Four Models*.

## **1.7 Sistematika Penulisan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisikan mengenai latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah yang akan dibahas, keaslian penulisan, manfaat penelitian yang diperoleh dari hasil penelitian secara teoritis maupun praktis dan sistematika penulisan merupakan deskriptif dari uraian mengenai isi setiap bab.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini berisi teori – teori yang dapat digunakan sebagai dasar penelitian, hasil penelitian sebelumnya, dan landasan teori.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini diuraikan mengenai objek penelitian pada perusahaan yang memiliki *dividend payout* yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia yang akan diteliti, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan Metode Analisis data.

### **BAB IV HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN**

Pada bab ini akan dilakukan pengolahan data-data yang ada dengan menggunakan program Microsoft exel setelah itu akan dilanjutkan dengan melakukan analisa dan pembahasan terhadap hasil pengolahan data yang telah dilakukan sebelumnya, sehingga diharapkan analisa

yang dihasilkan dapat membentuk tercapainya tujuan penulisan tesis ini.

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisikan kesimpulan dari hasil penelitian serta saran – saran yang dapat diajukan sebagai bahan masukan serta pertimbangan bagi pihak yang berkepentingan seperti calon investor maupun investor dalam pemilihan portofolio berinvestasi.